

**SKRIPSI**



**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA REMAJA PUTERI  
DI SMK KESEHATAN BANTEN KOTA TANGERANG  
TAHUN 2020**

**OLEH  
CUT RIVA MUNAWWAROH  
1605015128**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

**SKRIPSI**



**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA REMAJA PUTERI  
DI SMK KESEHATAN BANTEN KOTA TANGERANG  
TAHUN 2020**

**OLEH  
CUT RIVA MUNAWWAROH  
1605015128**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN STATISTIK KESEHATAN**

Skripsi, Juni 2020

Cut Riva Munawwaroh

**“Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Remaja Puteri Di Smk Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020”**

**xvi + 51 halaman, 19 tabel, 9 gambar + 31 lampiran**

**ABSTRAK**

Dismenore primer adalah rasa sakit atau nyeri hebat pada bagian bawah perut yang terjadi saat wanita mengalami siklus menstruasi. Angka kejadian dismenore tipe primer di Indonesia sekitar 54,89% yang menyebabkan mereka tidak mampu melakukan kegiatan apapun sehingga banyaknya remaja puteri yang masih duduk dibangku sekolah yang mengakibatkan terganggunya proses belajar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Tahun 2020. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 sampai Juni Tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini siswi kelas X dan XI sebanyak 100 responden dengan menggunakan kuota. Data yang digunakan data primer dengan menggunakan alat ukur kuesioner (*google form*). Data dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square*.

Hasil Univariat menunjukkan remaja puteri dismenore primer (80%), usia *menarche* normal (82%), lama menstruasi tidak berisiko (85%), siklus menstruasi tidak berisiko (83%), ada riwayat keluarga (67%), kebiasaan olahraga tidak teratur (66%), stress (66%). Hasil bivariat menunjukkan ada hubungan antara siklus menstruasi, riwayat keluarga dengan kejadian dismenore primer ( $Pvalue < 0,05$ ).

Berdasarkan penelitian ini disarankan dapat mempelajari tentang penanganan dismenore primer.

**Kata kunci: dismenore primer, sekolah, remaja**

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PROF. DR. HAMKA  
FACULTY OF HEALTH SCIENCE  
GRADUATE PROGRAM OF PUBLIC HEALTH  
HEALTH STATISTICS specialization**

*Thesis, June 2020*

*Cut Riva Munawwaroh*

***“Factors Related To The Incidence Of Primary Dysmenorrhea In Youth Girls  
At Smk Kesehatan Banten Tangerang City 2020”***

***xvi + 51 page, 19 table, 9 picture + 31 attachment***

**ABSTRACT**

*Primary dysmenorrhea is severe pain or pain in the lower abdomen that occurs when women experience a cycle of menses. The incidence of primary type dysmenorrhea in Indonesia is around 54.89% which causes them to not be able to do any activities so that many teenage girls who are still sitting on school benches which causes disruption of the learning process. The purpose of this study was to determine factors related to the incidence of primary dysmenorrhea in girls in Banten Health Vocational School in 2020. This research will be conducted in October 2019 to June 2020. This research is a quantitative study with cross sectional study design. The sample in this study were class X and XI students of 100 respondents using a quota. The data used are primary data using a questionnaire measuring tool (google form). Data were analyzed by univariate and bivariate analysis using the chi square test.*

*Univariate results showed adolescent girls with primary dysmenorrhea (80%), normal menarche age (82%), long menstruation without risk (85%), menstrual cycle without risk (83%), family history (67%), irregular exercise habits (66%), stress (66%). Bivariate results showed a relationship between the menstrual cycle, family history and the incidence of primary dysmenorrhea (Pvalue <0.05).*

*Based on this research it is advisable to learn about the handling of primary dysmenorrhea.*

***Keywords: primary dysmenorrhea, school, youth***

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
1. Tujuan Umum .....	3
2. Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat penelitian .....	5
1. Bagi SMK Kesehatan Banten .....	5
2. Bagi FIKes UHAMKA .....	5
3. Bagi Peneliti Lain .....	5
E. Ruang Lingkup .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Menstruasi .....	6
B. Kelainan Menstruasi .....	6
C. Dismenore .....	7
D. Dismenore Primer .....	7

E. Faktor Resiko Dismenore Primer .....	8
E.1 Usia <i>Menarche</i> .....	8
E.2 Lama Menstruasi .....	9
E.3 Siklus Menstruasi .....	9
E.4 Riwayat Keluarga .....	10
E.5 Kebiasaan Olahraga .....	11
E.7 Stress .....	12
F. Kerangka Teori .....	14
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN</b>	
<b>HIPOTESIS .....</b>	<b>15</b>
A. Kerangka Konsep .....	15
B. Definisi Operasional .....	16
C. Hipotesis .....	21
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Desain Penelitian .....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
1. Populasi Penelitian .....	22
2. Sampel dan teknik sampel .....	23
D. Pengumpulan Data .....	23
E. Pengolahan Data .....	23
F. Analisis Data .....	25
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Gambaran penelitian .....	27
B. Analisis Univariat .....	29
1. Dismenore Primer .....	29
2. Usia <i>Menarche</i> .....	30
3. Lama Menstruasi .....	31
4. Siklus Menstruasi .....	33
5. Riwayat Keluarga .....	35
6. Kebiasaan Olahraga .....	35
7. Stress .....	36

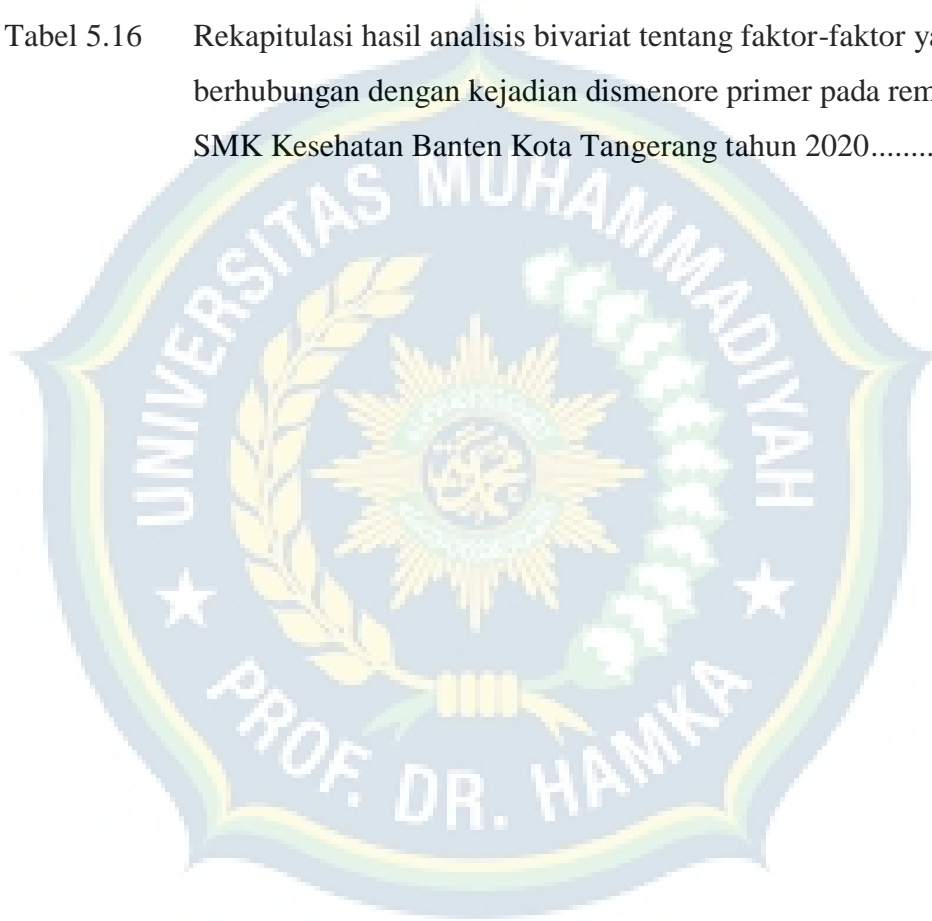
8. Rekapitulasi Analisis Univariat .....	37
C. Analisis Bivariat .....	37
1. Hubungan Antara Usia <i>Menarche</i> dengan Kejadian Dismenore Primer .....	38
2. Hubungan Antara Lama Menstruasi Dengan Kejadian Dismenore Primer .....	38
3. Hubungan Antara Siklus Menstruasi Dengan Kejadian Dismenore Primer .....	39
4. Hubungan Antara Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Dismenore Primer .....	40
5. Hubungan Antara Kebiasaan Olahraga Dengan Kejadian Dismenore Primer .....	40
6. Hubungan Antara Tingkat Stress Dengan Kejadian Dismenore Primer.....	41
7. Rekapitulasi Analisis Bivariat .....	42
<b>BAB VI PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Dismenore Primer .....	43
B. Usia <i>Menarche</i> .....	43
C. Lama Menstruasi .....	44
D. Siklus Menstruasi .....	45
E. Riwayat Keluarga .....	46
F. Kebiasaan Olahraga .....	47
G. Stress .....	48
H. Keterbatasan peneliti .....	49
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Indikator Penilaian DASS ( <i>Depression Anxiety Stres Scale</i> ) ....	13
Tabel 3.1	Definisi Operasional .....	16
Tabel 4.1	<i>Dummy table 2x2</i> .....	26
Tabel 5.1	Distribusi responden berdasarkan keluhan lain dismenore primer pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020 .....	29
Tabel 5.2	Nilai-nilai statistik berdasarkan usia <i>menarche</i> pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020 .....	30
Tabel 5.3	Distribusi responden berdasarkan usia <i>menarche</i> pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020 .....	30
Tabel 5.4	Nilai-nilai statistik berdasarkan lama menstruasi pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020 .....	31
Tabel 5.5	Distribusi responden berdasarkan lama menstruasi pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020 .....	32
Tabel 5.6	Nilai-nilai statistik berdasarkan siklus menstruasi pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020 .....	33
Tabel 5.7	Distribusi responden berdasarkan siklus menstruasi pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020 .....	33
Tabel 5.8	Nilai-nilai statistik berdasarkan stress pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020 .....	36
Tabel 5.9	Rekapitulasi hasil analisis univariat tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang tahun 2020.....	37
Tabel 5.10	Distribusi responden berdasarkan usia <i>menarche</i> pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020 .....	38
Tabel 5.11	Distribusi responden berdasarkan lama menstruasi pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020 .....	38



Tabel 5.12	Distribusi responden berdasarkan siklus menstruasi pada remaja puteri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020 .....	39
Tabel 5.13	Distribusi responden berdasarkan riwayat keluarga pada remaja puteri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020 .....	40
Tabel 5.14	Distribusi responden berdasarkan kebiasaan olahraga pada remaja puteri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020 .....	40
Tabel 5.15	Distribusi responden berdasarkan stress pada remaja puteri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020 .....	41
Tabel 5.16	Rekapitulasi hasil analisis bivariat tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer pada remaja puteri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang tahun 2020.....	42



## DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Halaman
Gambar 2.1	
Kerangka Teori Faktor Resiko Kejadian Dismenore Primer .....	14
Gambar 3.1	
Kerangka Konsep Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Remaja Puteri Di SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020 .....	15
Gambar 5.1	
Distribusi responden berdasarkan dismenore primer pada remaja puteri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang tahun 2020 .....	29
Gambar 5.2	
Distribusi responden berdasarkan usia <i>menarche</i> pada remaja puteri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang tahun 2020 .....	31
Gambar 5.3	
Distribusi responden berdasarkan lama menstruasi pada remaja puteri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang tahun 2020 .....	32
Gambar 5.4	
Distribusi responden berdasarkan siklus menstruasi pada remaja puteri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang tahun 2020 .....	34
Gambar 5.5	
Distribusi responden berdasarkan riwayat keluarga pada remaja puteri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang tahun 2020 .....	35
Gambar 5.6	
Distribusi responden berdasarkan kebiasaan olahraga pada remaja puteri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang tahun 2020 .....	35
Gambar 5.7	
Distribusi responden berdasarkan stress pada remaja puteri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang tahun 2020 .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Halaman
1. Surat persetujuan etik .....	
2. Kuesioner penelitian .....	
3. Hasil output .....	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan proses terjadinya pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, Sifat dan perilaku berisiko pada remaja harus memerlukan ketersediaan pelayanan kesehatan yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan remaja termasuk pelayanan untuk kesehatan reproduksi (Kemenkes, 2016).

Dismenore adalah rasa sakit atau nyeri hebat pada bagian bawah perut yang terjadi saat wanita mengalami siklus menses. Nyeri biasanya berlangsung pada sesaat sebelum haid, selama haid, hingga selesainya siklus menses. Dismenore diklasifikasikan menjadi dua yaitu dismenore primer dan sekunder. Dismenore sekunder disebabkan karena adanya kelainan-kelainan organik sedangkan dismenore primer merupakan nyeri yang berkaitan dengan pelepasan sel-sel telur dari ovarium sehingga berhubungan dengan gangguan keseimbangan hormon (Setyowati, 2018). Gejala yang mengakibatkan kejadian dismenore primer meliputi rasa mual, muntah, sakit kepala, nyeri pada bagian perut bawah sampai pinggang dan paha saat menstruasi. (Sinaga dkk, 2017).

Penyebab utama dismenore primer adalah *prostaglandin* pada tubuh. Prostaglandin akan merangsang otot-otot halus dinding rahim yang berkontraksi. Semakin tinggi kadar prostaglandin, maka kontraksi akan semakin kuat, sehingga rasa nyeri yang dirasakan juga semakin kuat. dapat menyebabkan kram.

Pada penelitian di Northern Ethiopia tahun 2018 menunjukkan prevalensi dismenore pada remaja putri sebesar 71,8%. Penelitian yang sama dilakukan di Australia tahun 2013 menunjukkan prevalensi dismenore sebesar 71,7 %. Sedangkan pada tahun 2011 di Iran yang mengalami kejadian dismenore primer sebesar 47 %.

Prevalensi wanita yang mengalami dismenore di Indonesia diperkirakan 55%. Angka kejadian dismenore tipe primer di Indonesia sekitar 54,89% yang menyebabkan mereka tidak mampu melakukan kegiatan apapun. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wariah dkk (2018), terhadap siswi SMP 3 Karawang di dapat 55,4 % remaja yang mengalami dismenore primer. Penelitian yang sama dilakukan oleh Nurwana dkk (2016), Febriati (2016), Ilmi dkk (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa ada prevalensi yang mengalami kejadian dismenore primer.

Tiga perempat jumlah wanita di Indonesia mengalami dismenore primer dengan intensitas yang ringan atau sedang. Sedangkan, seperempat bagiannya mengalami dismenore dengan intensitas yang berat dan terkadang menyebabkan si penderita tidak berdaya (dalam menahan nyerinya tersebut). 1 dari 6 anak perempuan terpaksa tidak masuk sekolah dalam satu hari atau lebih, pada saat menstruasi karena nyeri haid (dismenore). Ditemui peningkatan absensi sekolah pada 13 % remaja yang menderita dismenore. Masalah ini dianggap penting sebagai rendahnya nilai akademik pada pelajar wanita (Kemendikbud, 2017).

Usia *menarche*, riwayat keluarga, dan tidak melakukan kebiasaan olahraga merupakan faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya dismenore primer (Febriati, 2016). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwana (2016), bahwa usia *menarche*, dan lama menstruasi berpengaruh terhadap kejadian dismenore primer. Penelitian yang sama dilakukan oleh Kristianingsih dkk (2015) bahwa lama menstruasi, usia *menarche* dan kebiasaan olahraga merupakan faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya dismenore primer. Pundati dkk (2016) juga melakukan penelitian yang sama bahwa stress, kebiasaan olahraga, dan lama menstruasi berpengaruh terhadap kejadian dismenore primer.

SMK Kesehatan Banten merupakan lembaga pendidikan dengan jenjang sekolah menengah kejuruan yang memiliki sebanyak 508 siswi dari beberapa kejuruan seperti keperawatan, farmasi dan analis. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 Desember 2019 di SMK Kesehatan Banten. Terdapat 30 siswi yang mengalami kejadian dismenore

primer dengan gejala nyeri/kram pada bagian perut bawah sampai pinggul sebesar 86,6 %, sakit kepala sebesar 66,6 %, mual/muntah sebesar 40 % dan cepat lelah sebesar 53,3 %. Dari data diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dismenore Primer Pada Remaja Puteri Di SMK Kesehatan Banten Di Kota Tangerang Tahun 2020.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Tingginya prevalensi dismenore primer pada remaja puteri yang masih duduk dibangku sekolah sehingga mengakibatkan terganggunya proses belajar namun belum diketahui apa saja faktor yang berkaitan dengan kejadian dismenore primer ditempat ini. Berdasarkan studi pendahuluan bahwa terdapat 30 siswi yang mengalami kejadian dismenore primer dengan gejala nyeri pada bagian perut bawah sampai pinggul sebesar 86,6 %, sakit kepala sebesar 66,6 %, mual/muntah sebesar 40 % dan cepat lelah sebesar 53,3 %. Oleh sebab itu remaja puteri beresiko terjadinya kejadian dismenore primer. Dengan adanya penelitian ini remaja puteri di SMK Kesehatan Banten bisa memiliki perilaku bagaimana dalam mencegah kejadian dismenore primer. Dengan demikian peneliti ingin melihat berapa prevalensi kejadian dismenore primer dan faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri SMK Kesehatan Banten di Kota Tangerang Tahun 2020?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Tahun 2020.

## 2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui gambaran kejadian dismenore primer pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020.
- b) Mengetahui gambaran usia *menarche* pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020.
- c) Mengetahui gambaran lama menstruasi pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020.
- d) Mengetahui gambaran siklus menstruasi pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020.
- e) Mengetahui gambaran riwayat keluarga pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020.
- f) Mengetahui gambaran kebiasaan olahraga pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020.
- g) Mengetahui gambaran stress pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020.
- h) Mengetahui hubungan antara usia *menarche* dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020.
- i) Mengetahui hubungan antara lama menstruasi dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020.
- j) Mengetahui hubungan antara siklus menstruasi dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020.
- k) Mengetahui hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020.
- l) Mengetahui hubungan antara kebiasaan olahraga dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020.

- m) Mengetahui hubungan antara stress dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Bagi SMK Kesehatan Banten**

Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer khususnya pada remaja puteri di SMK Kesehatan Banten.

##### **2. Bagi FIKes UHAMKA**

Sebagai bahan referensi untuk penunjang bagi proses belajar mengajar dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut.

##### **3. Bagi Peneliti Lain**

Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan terkait faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer pada remaja puteri SMK Kesehatan Banten Kota Tangerang Tahun 2020. Waktu yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober – Juni 2019/2020, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional* serta menggunakan data primer. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi SMK Kesehatan Banten dengan melakukan pengisian kuesioner. Alasan peneliti mengambil di SMK Kesehatan Banten karena adanya siswi yang mengalami kejadian dismenore primer.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asma'ulludin AK. 2015. Kejadian Dismenore Berdasarkan Karakteristik Orang Dan Waktu Serta Dampaknya Pada Remaja Putri SMA Dan Sederajat Di Jakarta Barat Tahun 2015. Jakarta: Universitas Islam Jakarta
- Cholifah, Hadikasari AA. 2015. Hubungan Anemia, Status Gizi, Olahraga Dan Pengetahuan Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri. *Midwifery* 1(1):31-43
- Febriati LD. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Pada Mahasiswi Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta Tahun 2015. *Jurnal Medika Respati* 11(2): 12-21
- Fitria A. 2007. Panduan Lengkap Kesehatan Wanita. Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta
- Gustiana T. 2015. Hubungan Antara Usia *Menarche* Dan Lama Menstruasi Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Remaja Puteri Di SMK Negeri 4 Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Habibi N, Huang MSL, Gan WY, Zulida R, Safavi SM. 2015. *Prevalence Of Primary Dysmenorrhea And Factors Associated With Its Intensity Among Undergraduate Students: A Cross-Sectional Study. Pain Management Nursing* 16(6): 855-861
- Hasrinta, Pajeriaty. 2014. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Pada Siswi Di SMA N 21 Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* 5(2): 136-142
- Ilmi MB, Fahrurazi, Mahrita. 2017. Dismenore Sebagai Faktor Stress Remaja Putri Kelas X Dan XI Di SMA Kristen Kanaan Banjarmasin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa* 4(3): 227-231
- Ju H, Jones M, Mishra G. 2013. *The Prevalence And Risk Factors Of Dysmenorrhea. Epidemiologic Review* 36(14): 104-113

- Juliana I, Rompas S, Onibala F. 2019. Hubungan Dismenore Dengan Gangguan Siklus Haid Pada Remaja Di SMA N 1 Manado. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)* 7(1): 1-8
- Kementrian Kesehatan RI. 2016. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta: Pusat Data dan Informasi, Kementrian Kesehatan RI
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2018. Manajemen Kebersihan Menstruasi. Jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Kristianingsih A, Utami VW, Yanti DE. 2015. Resiko Dismenore Primer Pada Siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Badrul Latif (YBL) Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Dunia Kesmas* 4(3): 175-180
- Kusmiran E. 2012. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta Selatan : SalembaMedia
- Lona RP, Hartini L, Eliana. 2014. Hubungan Status Gizi Dan Olahraga Dengan Kejadian Dismenore. *Jurnal Media Kesehatan* 7(1): 01-99
- Lovibond SH & Lovibond PF. 2012. *Manual for the Depression Anxiety & Stress Scales*. Psychology Foundation. PubMed US National Library of Medicine National Institutes of Health
- Manuaba IBG. 2009. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita (Edisi 2). Jakarta: EGC
- Manuaba IBG. 2010. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: EGC
- Muntari. 2010. Hubungan Stress Pada Remaja Usia 16-18 Tahun Dengan Gangguan Menstruasi (Dismenore) Di SMK Negeri Tambakboyo Tuban. Jawa Timur: Stikes NU Tuban
- Nasution FU. 2015. Hubungan Usia *Menarche*, Lama Menstruasi, Dan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Dismenore Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan Tahun 2015. Medan: Universitas Sumatra Utara
- Notoatmodjo S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

- Novia I, Puspitasari N. 2008. Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kejadian Dismenore. *The Indonesian Journal Of Public Health* (4): 96 – 104
- Nurwana, Sabilu Y, Fachlevy AF. 2016. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 8 Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* 2(6): 1-14
- Omidvar S, Begum K. 2012. *Characteristics And Determinants Of Primary Dysmenorrhea In Young Adults. American Medical Journal* 3(1): 8-13
- Osayande AS, Mehulic S. 2014. *Diagnosis and Initial Management of Dysmenorrhea. American Family Phsycian* 89(5): 342 – 346
- Prabasiswi A. 2011. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status *Menarche* Pada Siswi SMPN 10 Tegal Tahun 2011. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Terapan* 1(1)
- Priyanti S, Mustikasari AD. 2014. Hubungan Tingkat Stress Terhadap Dismenore Pada Remaja Putri Di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojokerto. *Hospital Majapahit* 6(2): 1-6
- Pundati TM, Sistiarani C, Hariyadi B. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Pada Mahasiswa Semester VIII Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. *Jurnal Kesmas Indonesia* 8(1): 40-48
- Ratnawati A. 2018. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Rohmawati W, Wulandari DA. 2019. Faktor Yang Berhubungan Dengan Nyeri Dismenore Primer Pada Siswi Di SMA Negeri 15 Semarang. *Jurnal Bidan Cerdas* 2(2): 84-91
- Setyowati H. 2018. *Akupresur Untuk Kesehatan Wanita Berbasis Hasil Penelitian*. Magelang: Unimma Press

- Sianipar, Olaf. 2010. Prevalensi Gangguan Menstruasi Dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Pada Siswi SMU Di Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur. *Jurnal Endurance* 3(3): 618-623
- Sinaga E, Saribanon N, Sa'adah SN, Salamah U, Murti YA, Trisnamiati A, Lorita S. 2017. *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Jakarta: Global One
- Sirat DSO, Hiswani, Jemadi. 2014. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Pada Siswa SMA Negeri 2 Medan Tahun 2014. *Jurnal Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiol* 1(4): 1 – 10
- Sophia F, Muda S, Jemadi. 2013. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Dismenore Primer Pada SMK Negeri 10 Medan Tahun 2013. Medan: Departemen Epidemiologi FKM USU
- Utami AN, Ansar J, Sidik. 2012. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Remaja Puteri SMAN 1 Kahu Kabupaten Bone. Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS
- Wangsa T. 2010. *Menghadapi Stress dan Depresi*. Yogyakarta: Oryza
- Wardaningsih. 2010. Fktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Nyeri Haid Pada Mahasiswi Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasaniddin Makassar. Makassar: Stikes Nani Hasanuddin Makassar
- Wariyah, Sugiri H, Makhrus I. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dismenore Pada Siswi SMP Negeri 3 Karawang Barat Kabupaten Karawang Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan Indonesia* 10(1): 39-48
- Weller BF. 2005. *Kamus Saku Perawat*. Jakarta: EGC
- Widjanarko B. 2006. *Dismenore Tinjauan Terapi Pada Dismenore Primer*. Jakarta: Bagian Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan Fakultas Kedokteran Rumas Sakit Atma Jaya
- Wijayanti. 2010. *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Book marks
- Wiknjosastro. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo